



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Sylvia putri
NIM	2110101033
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Imunologi HbsAg

ALAT

1. spuit 3 cc
2. tornuikuet
3. Alcohol swab
4. Stopwatch
5. Bengkok
6. HbSAg cassette test
7. HbSAg Rapid test
8. Centrifuse
9. Tabung EDTA
10. Mikropipet
11. Bak instrumen

BAHAN

1. Serum
2. Darah

DASAR TEORI

Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap Bank Darah melalui PMI (Kemenkes RI, 2014).

Tujuan : Untuk mendeteksi adanya antigen hepatitis B dalam serum/plasma pasien

BAGAN ALUR CARA
KERJA

- a. Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka.
- b. Dengan panah menunjuk ke arah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.
- c. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.
 - Jika hasil strip 2 : positif
 - Jika hasil strip 1 : negatif

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Sylvia putri
NIM	2110101033
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV

ALAT

1. Mikropipet
2. Stopwatch
3. Strip tes HIV
4. Alcohol swab
5. Tabung k3
6. Reagen HIV

BAHAN

1. Serum
2. Darah

DASAR TEORI

Human Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016). Skrining Penyakit sifilis dapat dilakukan dengan 3 metode dasar, Termasuk observasi langsung spirochete dengan mikroskop, kajian serologi antibodi nontreponemal dan treponemal. Pemeriksaan nontreponemal yang lebih spesifik seperti Rapid Plasma Reagin (RPR) dan VDRL digunakan untuk skrining, yang mana tes spesifik treponemal dengan Fluorescent Treponemal Antibody Absorbtion (FTA- ABS) digunakan untuk uji konfirmasi.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

- a. Dipipet sempel sebanyak $3\mu\text{l}$.
- b. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- c. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)